



BAB V

HASIL PENELITIAN



BAB 5

HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan pengambilan data penelitian bertempat di Ruang Laboratorium Faal Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya dimulai dari tanggal 9-10 Januari 2024 yang diikuti oleh responden sejumlah 38 peserta responden, yang mana dibagi menjadi 2 kelompok, 19 kelompok kontrol dan 19 peserta kelompok perlakuan. Pada pembahasan bab ini dibahas secara detail temuan hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan untuk menjelaskan Hubungan Aromaterapi *Essential Oil Aetoxylon Sympetalum* Terhadap penurunan level stress saat belajar pada mahasiswa tahun pertama FK Universitas Muhammadiyah Surabaya. Hasil analisis yang diuraikan berupa hasil tanda tanda vital (Hasil rekap Tekanan Darah Atas/Sistol - Bawah/Diastol) yang dikategorikan pada *pre-test, durante* dan *post-test* dimana pada kelompok uji inhalasi tetesan *essential oil* aromaterapi *Aetoxylon Sympetalum* didalam diffuser. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dengan metode penelitian uji *korelasi spearman* dengan non parametris yang dilengkapi dengan jenis uji komparatif pada dua variabel, disajikan dengan skala nominal. Dasar pengambilan keputusan uji *korelasi spearman* didasarkan pada acuan berikut :

1. Nilai koefisien korelasi sebesar $0,00 - 0,25$ = hubungan sangat lemah
2. Nilai koefisien korelasi sebesar $0,26 - 0,50$ = hubungan cukup
3. Nilai koefisien korelasi sebesar $0,51 - 0,75$ = hubungan kuat
4. Nilai koefisien korelasi sebesar $0,76 - 0,99$ = hubungan sangat kuat
5. Nilai koefisien korelasi sebesar $1,00$ = hubungan sempurna



5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Deskriptif Detail Responden

Deskripsi diuraikan dalam kategori jenis kelamin usia yang dikelompokkan pada 2 jenis kelompok, kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Secara detail ditertera pada tabel 5.1 sebagai berikut :

Tabel 5.1 Tabel Kelompok Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

	Kontrol	Perlakuan	Total
Jenis Kelamin			
Laki laki	9	2	11
Perempuan	10	17	27
Usia			
18 tahun	3	-	3
19 tahun	6	7	13
20 tahun	7	9	16
21 tahun	2	3	5
22 tahun	1	-	1

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan data yang disajikan diatas, untuk kelompok responden kontrol terdiri 9 laki laki dan 10 perempuan. Sedangkan untuk kelompok perlakuan didominasi responden perempuan, diantaranya terbagi dari 2 laki laki dan 17 perempuan. Dari kedua kelompok, responden berjenis kelamin perempuan mendominasi dalam penelitian ini.

Sedangkan kategorisasi menurut usia, pada kelompok kontrol didominasi diusia 20 tahun dengan jumlah responden 7, 18 tahun 3 responden, 19 tahun 6 responden, 21 tahun 2 responden dan 22 tahun berjumlah 1 responden. Sedangkan untuk kelompok perlakuan, didominasi diusia 20 tahun sejumlah 9 responden, 19 tahun 7 responden, dan 21 tahun ada 3 responden. Dapat disimpulkan Sebagian besar responden penelitian ini didominasi diusia 20 tahun baik dalam kelompok responden perlakuan maupun kelompok responden kontrol.

5.1.2 Perbandingan Tekanan Darah Atas/Sistolik Sebelum dan Sesudah Perlakuan

a. Perbandingan Tekanan Darah Atas/ Sistolik “Pre-Post” Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Tabel 5.2 Perbandingan Tekanan Darah Atas/Sistolik “Pre-Post” Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Perbandingan	Kelompok		Total	P Value
	Kontrol	Perlakuan		
Tekanan Darah Atas/Sistolik “Pre-Post” Sebelum dan Sesudah perlakuan				
Turun	6	14	20	0,360
Naik	13	5	18	
Total	19	19	38	

Sumber : Data Primer 2024

Tabel 5.3 Hasil Uji Kolerasi antara Tekanan Darah Atas/Sistolik *Pretest* dan *Posttest* Sebelum dan Sesudah dengan Variabel Inhalasi *Essential Oil*

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 tensi sistole pre test	111.16	38	10.966	1.779
tensi sistole post test	109.47	38	13.000	2.109

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 tensi sistole pre test & tensi sistole post test	38	.574	.000

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 tensi sistole pre test - tensi sistole post test	1.684	11.201	1.817	-1.998	5.366	.927	37	.360	

Sumber : Data Primer yang diolah 2024

Dari tabel 5.2 menunjukkan tabel perbandingan tekanan darah atas/sistolik pada pelaksanaan *pre-post test* baik sebelum dan sesudah perlakuan. Terdapat sejumlah 13 responden yang mengalami kenaikan tekanan darah sistolik pada kelompok kontrol, sedangkan responden yang mengalami penurunan tekanan darah atas/sistolik sejumlah 6 responden pada kelompok yang sama. Sedangkan dikelompok lainnya yakni kelompok perlakuan, jumlah responden yang mengalami penurunan sebanyak 14 responden dan sejumlah 5 responden yang mengalami kenaikan tekanan darah atas/sistolik. Dari hasil uji yang tersaji pada tabel 5.3 didapati hasil uji menunjukkan angka koefisien korelasi sebesar 0,574 dapat diartikan bahwa tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel pemberian *essential oil Aetoxylon sympetalum* dengan peningkatan tekanan darah atas/sistolik yakni sebesar 0,574 atau berhubungan kuat. Serta nilai yang didapatkan dari pengujian menunjukkan koefisien korelasi pada hasil diatas, bernilai positif, yaitu 0,574, sehingga hubungan antar kedua variabel tersebut bersifat searah, sehingga dapat diartikan bahwa semakin sering menghirup *essential oil Agarwood* maka akan semakin menurunkan tekanan darah atas/sistolik post test – Serta didasarkan hasil temuan di atas, diketahui Sig. atau Nilai Signifikansi (2-tailed) sebesar 0,360 karena nilai Sig. (2-tailed) 0,360 lebih besar dari 0,05 dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan (berarti) antara pemberian *essential oil Aetoxylon sympetalum* terhadap penurunan tekanan darah atas/sistolik post test. Dapat disimpulkan dengan nilai signifikan $p= 0,360$ dengan koefisien korelasi kuat sebesar 0,574 sehingga dapat diartikan tidak ada hubungan signifikan antara pemberian aromaterapi *essential*

oil Aetoxylon Sympethalum dengan penurunan tekanan darah atas/sistolik post dan pretest.

b. Perbandingan Tekanan Darah Atas/Tensi Sistolik “Pre-Durante” Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Tabel 5.4 Perbandingan Tekanan Darah Atas/Tensi Sistolik “Pre-Durante” Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Perbandingan	Kelompok		Total	P Value
	Kontrol	Perlakuan		
Tekanan Darah Atas/Sistolik “Pre-Durante” Sebelum dan Sesudah perlakuan				
Turun	7	9	16	
Naik	12	10	22	1
Total	19	19	38	

Sumber : Data Primer 2024

Tabel 5.5 Hasil Uji Kolerasi antara Tekanan Darah Atas/Sistolik *Pretest* dan *Durante Test* Sebelum dan Sesudah dengan Variabel Inhalasi *Essential Oil*

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 tensi sistole pre test	111.16	38	10.966	1.779
tensi sistole durante test	111.16	38	11.034	1.790

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 tensi sistole pre test & tensi sistole durante test	38	.566	.000

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 - tensi sistole pre test - tensi sistole durante test	.000	10.254	1.663	-3.370	3.370	.000	37	1.000

Berdasarkan data dari tabel 5.4 menyajikan tabel perbandingan tekanan darah atas/sistolik pada pelaksanaan *pre-durante test* baik sebelum dan sesudah perlakuan. Pada kelompok uji kontrol terdapat ada kenaikan tekanan darah atas/sistolik sejumlah 12 responden dan penurunan sejumlah 7 responden. Sedangkan pada kelompok uji perlakuan, sejumlah 10 responden mengalami kenaikan tekanan darah atas/sistolik, dan penurunan sejumlah 9 responden. Didukung dengan hasil olah data yang disajikan pada tabel 5.5 ditampilkan bahwa angka koefisien korelasi sebesar 0,566. Artinya, tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variable pemberian *essential oil Aetoxylon sympetalum* dengan peningkatan tekanan darah sistolik *pre durante* adalah sebesar 0,566 . atau berhubungan kuat. Serta diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 1 karena nilai Sig. (2-tailed) 0,045 lebih kecil dari 0,05 maka artinya ada hubungan yang tidak signifikan (tidak berarti) antara pemberian *essential oil Aetoxylon sympetalum* terhadap peningkatan tekanan darah atas/sistolik *pre durante*, sehingga dapat disimpulkan dari tabel 5.4 dan tabel 5.5 Tidak ada hubungan signifikan sama sekali dengan $p= 1$ dengan korelasi kuat sebesar 0,566 antara pemberian aromaterapi *essential oil Aetoxylon sympetalum* dengan penurunan tekanan darah atas/sistolik *durante tes*.

**c. Perbandingan Tekanan Darah Atas/Tensi Sistolik “Durante dan post test”
Sebelum dan Sesudah Perlakuan.**

Tabel 5.6 Perbandingan Tekanan Darah Atas/Sistolik “*Durante-Posttest*”
Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Perbandingan	Kelompok		Total	P Value
	Kontrol	Perlakuan		
Tekanan Darah Atas/Tensi Sistolik “Pre- Durante” Sebelum dan Sesudah perlakuan				
Turun	6	12	18	
Naik	13	7	20	0,572
Total	19	19	38	

Sumber : Data Primer 2024

Tabel 5.7 Hasil Uji Kolerasi antara Tekanan Darah Atas/Tensi Sistolik “*Durante-Posttest*” Sebelum dan Sesudah dengan Variabel Inhalasi *Essential Oil*

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 tensi sistole durante test	111.16	38	11.034	1.790
tensi sistole post test	109.47	38	13.000	2.109

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 tensi sistole durante test & tensi sistole post test	38	.572	.000

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 tensi sistole durante test - tensi sistole post test	1.684	11.252	1.825	-2.014	5.383	.923	37	.362

Berdasarkan data dari tabel 5.7 menunjukkan tabel perbandingan tekanan darah atas/sistolik pada pelaksanaan durante-post test baik sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Pada kelompok uji kontrol terdapat ada kenaikan tekanan darah atas/sistolik sejumlah 13 responden dan penurunan sejumlah 6 responden. Sedangkan pada kelompok perlakuan, sejumlah 12 responden mengalami penurunan tekanan darah atas/sistolik, dan kenaikan sejumlah 7 responden. Didukung dengan hasil olah data yang disajikan pada tabel 5.7 ditampilkan bahwa angka koefisien korelasi sebesar 0,572. Artinya, tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variable pemberian *essential oil Aetoxylon sympetalum* dengan peningkatan tekanan darah atas/sistolik pre durante adalah sebesar 0,572. atau berhubungan kuat. Serta diketahui nilai Angka koefisien korelasi pada hasil di atas, bernilai positif, yaitu 0,572, sehingga hubungan kedua variable tersebut bersifat searah, dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin sering menghirup *essential oil Agarwood* maka akan semakin menurunkan tekanan darah atas/sistolik post test

Dari hasil output tersebut, didapati nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,362 karena nilai Sig. (2-tailed) 0,362 lebih besar dari 0,05 maka artinya ada hubungan yang tidak signifikan (berarti) antara pemberian *essential oil Aetoxylon sympetalum* terhadap penurunan tekanan darah atas/sistolik post tes. Dapat disimpulkan bahwa tidak hubungan signifikan dengan $p= 0,362$ dengan korelasi kuat sebesar 0,572 antara pemberian aromaterapi *essential oil Aetoxylon sympetalum* dengan penurunan tekanan darah atas/sistolik post test

5.1.3 Perbandingan Tekanan Darah Bawah/Tensi Diastolik Sebelum dan Sesudah Perlakuan

a. Perbandingan Tekanan Darah Bawah /Tensi Diastolik “Pre-Post” Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Tabel 5.8 Tabel Perbandingan Tekanan Darah Bawah/Tensi Diastolik “Pre-Post” Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Perbandingan	Kelompok		Total	P Value
	Kontrol	Perlakuan		
Tekanan Darah Bawah/Diastolik “Pre-Post” Sebelum dan Sesudah perlakuan				
Turun	3	7	10	0,419
Naik	16	12	28	
Total	19	19	38	

Sumber : Data Primer 2024

Tabel 5.9 Tabel Hasil Uji Kolerasi antara Tekanan Darah Diastolik *Pretest* dan *Posttest* Sebelum dan Sesudah dengan Variabel Inhalasi *Essential Oil*

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 tensi diastole pretest	71.68	38	9.935	1.612
tensi diastole post test	69.84	38	9.554	1.550

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 tensi diastole pretest & tensi diastole post test	38	-.018	.914

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 tensi diastole pretest - tensi diastole post test	1.842	13.908	2.256	-2.729	6.414	.816	37	.419

Sumber : Data Primer yang diolah 2024

Berdasarkan data dari tabel 5.8 menunjukkan tabel perbandingan tekanan darah bawah/diastolik pada pelaksanaan *pre-post test* baik sebelum dan sesudah perlakuan. Pada kelompok kontrol terdapat ada kenaikan tekanan darah bawah/diastolik sejumlah 16 responden dan penurunan sejumlah 3 responden. Sedangkan pada kelompok perlakuan, sejumlah 7 responden mengalami penurunan tekanan darah bawah/diastolik, dan kenaikan sejumlah 12 responden. Didukung dengan hasil olah data yang disajikan pada tabel 5.9 ditampilkan bahwa angka koefisien korelasi sebesar -0,018, Artinya, tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variable pemberian *essential oil Aetoxylon sympetalum* dengan peningkatan tekanan darah diastolik *pre-post test* adalah sebesar -0,018. atau berhubungan sangat lemah. Serta diketahui nilai - Angka koefisien korelasi pada hasil di atas, bernilai negatif, yaitu -0,018, sehingga hubungan kedua variable tersebut bersifat berlawanan, dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin sering menghirup *Essential oil Aetoxylon sympetalum* maka akan semakin menurunkan tekanan darah diastole *post test*. Berdasarkan output di atas, diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,419 karena nilai Sig. (2-tailed) 0,004 lebih besar dari 0,05 maka artinya tidak ada hubungan yang signifikan (berarti) antara pemberian *essential oil Aetoxylon sympetalum* terhadap penurunan tekanan darah bawah/diastolik *post test*

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan signifikan dengan $p=0,419$ dengan korelasi sangat lemah sebesar 0,018 antara pemberian aromaterapi *essential oil Aetoxylon sympetalum* dengan penurunan tekanan darah bawah/diastolik *post test*.

**b. Perbandingan Tekanan Darah Bawah/Diastolik “Pre-Durante”
Sebelum dan Sesudah Perlakuan**

Tabel 5.10 Perbandingan Tekanan Darah Bawah/Diastolik “Pre-Durante”
Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Perbandingan	Kelompok		Total	P Value
	Kontrol	Perlakuan		
Tekanan Darah Bawah/Diastolik “Pre-Durante” Sebelum dan Sesudah perlakuan				
Turun	3	6	9	0,880
Naik	16	13	29	
Total	19	19	38	

Sumber : Data Primer 2024

Tabel 5.11 Hasil Uji Kolerasi antara Tekanan Darah Bawah/Tensi Diastolik
Pretest dan *Durante Test* Sebelum dan Sesudah dengan Variabel Inhalasi
Essential Oil

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	tensi diastole pretest	71.68	38	9.935	1.612
	tensi diastole durante test	71.89	38	7.173	1.164

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	tensi diastole pretest & tensi diastole durante test	38	.546	.000

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	tensi diastole pretest - tensi diastole durante test	-.211	8.505	1.380	-3.006	2.585	-.153	37	.880

Berdasarkan data dari tabel 5.10 menunjukkan tabel perbandingan tekanan darah bawah/diastolik pada pelaksanaan pre-durante test baik sebelum dan sesudah perlakuan. Pada kelompok kontrol terdapat ada kenaikan tekanan darah

bawah/diastolik sejumlah 16 responden dan penurunan sejumlah 3 responden. Sedangkan pada kelompok perlakuan, sejumlah 6 responden mengalami penurunan tekanan darah bawah/diastolik, dan kenaikan sejumlah 13 responden. Didukung dengan hasil olah data yang disajikan pada tabel 5.11 ditampilkan bahwa angka koefisien korelasi sebesar 0,546, Artinya, tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variable pemberian *essential oil Aetoxylon sympetalum* dengan peningkatan tekanan darah bawah/diastolik pre-durante test adalah sebesar 0,546. atau berhubungan kuat. Serta Angka koefisien korelasi pada hasil di atas, bernilai positif, yaitu 0,546, sehingga hubungan kedua variable tersebut bersifat searah, dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin sering menghirup *essential oil Aetoxylon sympetalum* maka akan semakin meningkatkan tekanan darah bawah/diastolik durante test - Berdasarkan output di atas, diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,028 karena nilai Sig. (2-tailed) 0,880 lebih besar dari 0,05 maka artinya ada hubungan yang signifikan (berarti) antara pemberian *essential oil Aetoxylon sympetalum* terhadap peningkatan tekanan darah bawah/diastolik durante test .

Sehingga dapat disimpulkan bahwa : Tidak ada hubungan signifikan dengan $p= 0,880$ dengan korelasi kuat sebesar 0,546 antara pemberian aromaterapi *essential oil Aetoxylon sympetalum* dengan peningkatan tekanan darah bawah/diastolik durante test.

c. Perbandingan Tekanan Darah Bawah/Diastolik “Durante-Post”
Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Tabel 5.12 Tabel Perbandingan Tekanan Darah Bawah/Diastolik “Durante-Post”
Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Perbandingan	Kelompok		Total	P Value
	Kontrol	Perlakuan		
Tekanan Darah Bawah/ Diastolik “Durante- Post”Sebelum dan Sesudah perlakuan				
Turun	2	8	10	0,190
Naik	17	11	28	
Total	19	19	38	

Sumber : Data Primer 2024

Tabel 5.13 Tabel Hasil Uji Kolerasi antara Tekanan Darah Diastolik *Durante* dan
Posttest Sebelum dan Sesudah dengan Variabel Inhalasi *Essential Oil*

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 tensi diastole durante test	71.89	38	7.173	1.164
tensi diastole post test	69.84	38	9.554	1.550

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 tensi diastole durante test & tensi diastole post test	38	.386	.017

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 tensi diastole durante test - tensi diastole post test	2.053	9.478	1.538	-1.063	5.168	1.335	37	.190

Sumber ; Data Primer yang diolah 2024

Berdasarkan data dari tabel 5.12 menunjukkan tabel perbandingan tekanan darah bawah/diastolik pada pelaksanaan durante-post test baik sebelum dan sesudah perlakuan. Pada kelompok kontrol terdapat ada kenaikan tekanan darah bawah/diastolik sejumlah 17 responden dan penurunan sejumlah 2 responden. Sedangkan pada kelompok perlakuan, sejumlah 8 responden mengalami penurunan tekanan darah bawah/diastolik, dan kenaikan sejumlah 11 responden. Didukung dengan hasil olah data yang disajikan pada tabel 5.13 ditampilkan bahwa angka koefisien korelasi sebesar 0,386, Artinya, tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variable pemberian *essential oil Aetoxylon sympethalum* dengan peningkatan tekanan darah bawah/diastolik durante-post test adalah sebesar 0,386. atau berhubungan cukup. Serta angka koefisien korelasi pada hasil di atas, bernilai positif, yaitu 0,386, sehingga hubungan kedua variable tersebut bersifat searah, dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin sering menghirup *essential oil Agarwood* maka akan semakin meningkatkan tekanan darah bawah/diastolik post test - Berdasarkan output di atas, diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,190 karena nilai Sig. (2-tailed) 0,190 lebih besar dari 0,05 maka artinya ada hubungan yang tidak signifikan (berarti) antara pemberian *essential oil Aetoxylon sympethalum* terhadap penurunan tekanan darah bawah/diastolik post test.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa : Tidak ada hubungan signifikan dengan $p= 0,190$ dengan korelasi kuat sebesar 0,386 antara pemberian aromaterapi *essential oil Aetoxylon sympethalum* dengan penurunan tekanan darah bawah/diastolik post test.

5.1.4 Perbandingan Denyut Nadi Sebelum dan Sesudah Perlakuan

a. Perbandingan Denyut Nadi “Pre-Post” Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Tabel 5.14 Perbandingan Denyut Nadi “*Pre-Post*” Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Perbandingan	Kelompok		Total	P Value
	Kontrol	Perlakuan		
Denyut Nadi “Pre-Post” Sebelum dan Sesudah perlakuan				
Turun	7	6	13	0,045
Naik	12	13	25	
Total	19	19	38	

Sumber : Data Primer 2024

Tabel 5.15 Hasil Uji Kolerasi antara Denyut Nadi *Pretest* dan *Posttest* Sebelum dan Sesudah dengan Variabel Inhalasi *Essential Oil*

Paired Samples Statistics					
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Pair 1	nadi pretest	87.63	38	12.916	2.095
	nadi post test	91.00	38	13.321	2.161

Paired Samples Correlations				
	N	Correlation	Sig.	
Pair 1	nadi pretest & nadi post test	38	.708	.000

Sumber : Data Primer yang diolah 2024

Berdasarkan tabel 5.14 menunjukkan bahwa perbandingan denyut nadi pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan pada pelaksanaan pre-post. Tersajikan bahwa jumlah responden pada kelompok kontrol denyut nadi yang turun sejumlah 7 responden dan denyut nadi naik sejumlah 12 responden, Sedangkan pada kelompok perlakuan, sejumlah 6 responden mengalami penurunan denyut nadi, dan jumlah denyut nadi naik sejumlah 13 responden. Dari hasil uji yang tersaji pada tabel 5.15 diperoleh angka koefisien korelasi sebesar

0,708. Artinya, tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variable pemberian *essential oil Aetoxylon sympetalum* dengan peningkatan denyut nadi adalah sebesar 0,708 atau berhubungan kuat. Serta diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,028 karena nilai Sig. (2-tailed) 0,045 lebih kecil dari 0,05 maka artinya ada hubungan yang signifikan (berarti) antara pemberian *essential oil Aetoxylon sympetalum* terhadap peningkatan nadi, sehingga dapat disimpulkan dari tabel 5.14 dan tabel 5.15 ada hubungan signifikan dengan $p=0,045$ dengan korelasi kuat sebesar 0,708 antara pemberian aromaterapi *essential oil Aetoxylon sympetalum* dengan peningkatan nadi post test.

b. Perbandingan Denyut Nadi “Pre-Durante” Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Tabel 5.16 Perbandingan Denyut Nadi “Pre-Durante” Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Perbandingan	Kelompok		Total	P Value
	Kontrol	Perlakuan		
Denyut Nadi “Pre-Durante” Sebelum dan Sesudah perlakuan				
Turun	10	4	14	0,654
Naik	9	15	24	
Total	19	19	38	

Sumber : Data Primer 2024

Tabel 5.17 Hasil Uji Kolerasi antara Denyut Nadi *Pretest* dan *Durante Test* Sebelum dan Sesudah dengan Variabel Inhalasi *Essential Oil*

Paired Samples Statistics					
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Pair 1	nadi pretest	87.63	38	12.916	2.095
	nadi durante test	92.26	38	12.591	2.042

Paired Samples Correlations			
	N	Correlation	Sig.
Pair 1	nadi pretest & nadi durante test	.654	.000

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	nadi pretest - nadi durante test	-4.632	10.610	1.721	-8.119	-1.144	-2.691	37	.011

Sumber : Data Primer yang diolah 2024

Dalam perbandingan lain, yakni denyut nadi pada kelompok kontrol dan perlakuan dalam pelaksanaan pre-durante. Disajikan pada tabel 5.16 bahwa responden kelompok kontrol yang turun sebanyak 10 responden sedangkan terjadi kenaikan denyut nadi sebanyak 9 responden. Sedangkan kelompok perlakuan turun sejumlah 4 responden, dan yang terjadi kenaikan sejumlah 15 responden. Dari hasil uji yang telah dilakukan, pada tabel 5.17 tersaji mengenai hasil uji korelasi antara denyut nadi pretest dan durante test sebelum dan sesudah dengan variable inhalasi *Essential oil*, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,654. Artinya, tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variable pemberian *essential oil Aetoxylon sympethalum* dengan peningkatan denyut nadi adalah sebesar 0,654 atau berhubungan kuat. - Angka koefisien korelasi pada hasil di atas, bernilai positif, yaitu 0,654, sehingga hubungan kedua variable tersebut bersifat searah, dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin sering menghirup *essential oil*

Aetoxylon sympetalum maka akan semakin meningkatkan nadi - Berdasarkan output di atas, diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,011 karena nilai Sig. (2-tailed) 0,011 lebih kecil dari 0,05 maka artinya ada hubungan yang signifikan (berarti) antara pemberian *essential oil Aetoxylon sympetalum* terhadap peningkatan nadi. Sehingga dapat disimpulkan dari tabel 5.16 dan tabel 5.17 Ada hubungan signifikan dengan $p= 0,011$ dengan korelasi kuat sebesar 0,654 antara pemberian *aromaterapi essential oil Aetoxylon sympetalum* dengan peningkatan nadi durantetest.

